

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pre-test siswa sebelum dilaksanakannya bimbingan kelompok teknik diskusi menunjukkan bahwa mean yang diperoleh adalah 78.0 sedangkan variansi yang diperoleh adalah 168.0.
2. Hasil post-test siswa setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok teknik diskusi dalam memanfaatkan waktu luang menunjukkan bahwa mean yang diperoleh adalah 86.0 sedangkan variansi yang diperoleh adalah 100.0.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis pada siswa yang diberikan layanan bimbingan kelompok diperoleh dari perhitungan dengan $J_{hitung} = 0 < J_{tabel} = 8$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima, sehingga kesimpulannya adalah “ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang yang efektif kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Bener Meriah T.A 2014/2015”.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan :

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada sekolah SMP Negeri 1 Bandar Bener Meriah untuk meningkatkan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu

luang yang efektif sehingga siswa semakin baik dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang lebih positif dan edukatif.

2. Diharapkan kepada para guru BK untuk menggali potensidalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa yang bermasalah disekolah.
3. Metode dan jenis layanan bimbingan tepat dan efektif dapat menjadi solusi untuk mengentaskan masalah yang sering dihadapi oleh para peserta didik.
4. Untuk menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan, guru sebaiknya mengajar dan memberikan bimbingan yang lebih kreatif dan lebih inovatif dengan jenis dan layanan bimbingan yang ada.
5. Kepada seluruh siswa SMP Negeri 1 Bandar Bener Meriah diharapkan kerjasama yang baik agar terjalin komunikasi dua arah yang baik dan intens untuk meningkatkan hasil belajar mengingat guru adalah fasilitator dalam pembelajaran.
6. Peneliti mempunyai harapan kepada pemerintah untuk mengoptimalkan pendidikan disekolah dengan memberikan sosialisasi maupun penyuluhan secara berkala kepada para tenaga pendidik khususnya guru BK untuk mengembangkan dan memanfaatkan jenis-jenis metode dan layanan bimbingan sebagai sarana belajar yang mampu memecahkan masalah belajar yang dialami peserta didik. Dengan demikian cita-cita atau tujuan pendidikan akan terwujud dengan meningkatnya mutu dan kualitas pendidikan.